



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

YESSY APRIANI BR DEPARI. Produksi Benih Melon (*Cucumis melo* L.) dan Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Hibrida di PT. Aditya Sentana Agro Malang Jawa Timur. *Hybrid Seed Production of Melon (Cucumis melo L.) and Cucumber (Cucumis sativus L.) at PT. Aditya Sentana Agro Malang East Java.* Dibimbing oleh ENDAH RETNO PALUPI.

Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) dan mentimun (*Cucumis sativus* L.) termasuk keluarga Cucurbitaceae, merupakan tanaman semusim. Permintaan akan melon dan mentimun yang tinggi perlu diimbangi dengan produksi buah melon dan sayuran mentimun. Penanaman varietas hibrida merupakan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan produksi buah melon dan mentimun. Benih melon dan mentimun yang beredar dipasar sebagian besar adalah benih hibrida. Penyerbukan secara manual merupakan tahap penting dalam produksi benih hibrida.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang berlokasi di PT. Aditya Sentana Agro Jl. Zentana No. 87, Karangploso, Girimoyo, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur dan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 sampai 02 April 2022. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan memiliki tujuan untuk mempelajari, melatih keterampilan, melembabkan wawasan dan pengalaman dalam aspek produksi benih melon dan mentimun hibrida di PT. Aditya Sentana Agro Malang.

Produksi benih melon dan mentimun hibrida merupakan kegiatan memperbanyak dan menyediakan benih bermutu yang dapat menjadi pilihan terbaik bagi petani. Proses produksi benih melon dan mentimun merupakan suatu rangkaian kegiatan menyeluruh, dimulai dengan penetapan lokasi penanaman dengan memperhatikan isolasi dan sejarah lahan, dilanjutkan dengan persiapan lahan, pemeraman benih, penyemaian benih, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, polinasi, panen, pasca panen.

Rasio populasi tanaman tetua jantan:tetua betina yang digunakan adalah 1:3 baik untuk melon maupun mentimun. Polinasi dilakukan secara manual, serbusari dari tetua jantan digunakan untuk menyerbuki bunga betina pada tetua betina. Keberhasilan polinasi pada tanaman melon sebesar 64% dan tanaman mentimun sebesar 97%. Buah melon hasil polinasi rata-rata menghasilkan 263,1 butir benih hibrida per buah dengan bobot 8,29 g, sementara pada mentimun sebanyak 223,7 butir benih hibrida per buah dengan bobot 7,37 g.

Kata kunci: bunga betina, bunga jantan, keberhasilan polinasi, tetua betina, tetua jantan